

## Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi MONEY LOVER Pada Usaha UMKM ES Jagung Next Level

Surahman Julizar Saputra <sup>1)</sup>; M. Rahman Febiliansa <sup>2)</sup>; Yun Fitriano <sup>3)</sup>; Lidya Gustina Putri <sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup>Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [lzrsptra03@gmail.com](mailto:lzrsptra03@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [28 April 2025]  
Revised [30 Agustus 2025]  
Accepted (02 September 2025)

### KEYWORDS

Digital Financial Reporting  
Education, Money Lover, Corn  
Ice Cream Smes.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan teknologi pada zaman sekarang terutama di era digital saat ini. Teknologi telah banyak memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia baik dalam bidang sosial, ekonomi maupun budaya. Teknologi telah merubah proses bisnis menjadi lebih efisien dan efektif sehingga meningkatkan produktifitas serta pertumbuhan usaha. Salah satunya perkembangan pelaku usaha mikro, kecil. Dan menengah (UMKM) yang sudah banyak di Indonesia yang melatar belakangi terbentuknya UMKM di Indonesia yaitu adanya perkembangan teknologi yang pesat. Salah satu alasan kami mengambil judul "Pelatihan penyusunan keuangan digital menggunakan aplikasi money lover pada usaha UMKM Es jagung next level" ialah di karenakan di usaha UMKM Es tersebut belum menggunakan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi digital. Pelaksanaan ini dilakukan dengan cara sosialisasi dengan menggunakan aplikasi money lover di usaha UMKM Es.

### ABSTRACT

The development of technology is very influential on the development of technology today, especially in today's digital era. Technology has had a significant impact on human life in the social, economic and cultural fields. Technology has changed business processes to be more efficient and effective so as to increase productivity and business growth. One of them is the development of micro, small. And medium (UMKM) which are already many in Indonesia, the background of the formation of UMKM in Indonesia is the rapid development of technology. One of the reasons we took the title "Digital financial preparation training using the money lover application at the next level corn ice UMKM business" is because the ice UMKM business has not used financial reporting records using digital applications. This implementation is carried out by means of socialization using the money lover application in the MSME Ice business.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap Negara. Hal ini disebabkan oleh besarnya sumbangsih UMKM terhadap Negara, khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara, UMKM sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja sektor informal dan pemerataan pendapatan masyarakat, khususnya di daerah.

Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program pendukung telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Kebijakan dan program pendukung tersebut bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan UMKM melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif. (Zahra, 2022)

Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Secara historical, UMKM pernah digempur dengan adanya krisis ekonomi pada tahun 1997. Ketika krisis ekonomi menerpa dunia otomatis memperburuk kondisi ekonomi di Indonesia. (Mutrofin et al., 2021)

Usaha Mikro kecil dan Menengah merupakan usaha yang paling banyak di geluti oleh pengusaha di Indonesia. Perlu di ketahui bahwa UMKM di Indonesia telah menjadi pilar terpenting bagi ekosistem ekonomi. Apalagi diketahui bahwa 99% pelaku usaha di Indonesia adalah sektor UMKM. Peran UMKM ini telah berkontribusi 60% terhadap Produk Domestik Bruto nasional dan 97% terhadap penyerapan tenaga kerja yang terdampak pandemi. Sedangkan dari UMKM yang ada saat ini ternyata baru 16% yang telah masuk dalam ekosistem ekonomi digital.

Dalam konteks Indonesia sektor UMKM merupakan salah satu pilar utama dari Fundamental ekonomi Indonesia. Bahkan, di saat terjadinya krisis ekonomi 1998, ternyata sektor UMKM sangat kontribusi positif dalam penyelamatan ekosistem ekonomi di kala itu. Hal yang sama juga terjadi selama pandemic covid 19, yang mana sektor UMKM dapat berpotensi besar untuk menjadi akselator pemulihan ekonomi nasional. (Astuty et al., 2022).

Perkembangan teknologi yang pesat dan persaingan bisnis yang semakin tinggi, menjadi tantangan bagi para pebisnis untuk selalu cepat dan tanggap menghadapi perubahan untuk memutuskan strategi-strategi yang efektif untuk tetap bertahan di dunia usaha dunia industri yang semakin ketat. Dalam dunia akuntansi, berkembang issue peran akuntan akan tergantikan oleh teknologi. Terjadi pergeseran fungsi akuntan yang semula bekerja secara manual menuju digitalisasi dalam penyusunan laporan keuangan dan analisis berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan.(Pratiwi, 2021)

Namun dalam mengembangkan UMKM, terdapat berbagai tantangan, dimana salah satunya ada pencatatan/ dokumentasi dari kegiatan usahanya. Masih banyak pelaku usaha UMKM yang belum mampu dan mau untuk melakukan pencatatan secara sederhana terkait dengan penerimaan dan pengeluaran dana yang berasal dari kegiatan usahanya

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi secara kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahannya serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Digitalisasi adalah penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis dan memberikan peluang baru untuk mendapatkan suatu nilai baru bagi organisasi. Dengan adanya laporan keuangan berbasis aplikasi Digital, memudahkan UMKM untuk mengetahui kekayaan dan sumber kekayaannya serta dapat mengetahui gambaran usahanya.(Broto Legowo et al., 2021)

Aplikasi money lover menampilkan hasil input realisasi pengeluaran dengan kondisi surplus. Aplikasi Catatan Keuangan Harian menampilkan kondisi keuangan surplus dalam bentuk grafik pie dengan warna berbeda untuk pengeluaran dan pemasukan. Aplikasi Money Lover menggunakan grafik pie dan grafik batang untuk mewakili visual kondisi keuangan surplus.(Dewi, 2023).

## METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara sosialisasi penggunaan aplikasi "Money Lover" pada UMKM Es jagung Next Level. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari menjadi lima tahapan yaitu:

1. Proses menentukan nara sumber
2. Persiapan
3. Wawancara
4. Tahap pelaksanaan
5. Evaluasi hasil kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri kecil menengah Es jagung next level memiliki peran dalam penyerapan tenaga kerja yang membantu mengurangi angka pengangguran, Es jagung next level merupakan minuman berbahan dasar jagung yang segar dan menyehatkan. Ide pembuatan produk ini dolatar belakang karena jagung mudah ditemui, murah, menyehatkan dan jika diolah rasanya segar.

Agar terkesan lebih bervariasi dalam hal cita rasa, maka ditambahkan keju dan susu kental manis. Berdasarkan hasil wawancarai penggunaan aplikasi MONEY LOVER sebagai media pencatatan transaksi dan laporan keuangan digital pada usaha Es jagung next level berjalan dengan efektif dan efisien serta mendapat hasil yang positif dalam pemahaman penggunaan aplikasi MONEY LOVER sebagai media pencatatan transaksi dan laporan keuangan pada usaha Es jagung next level.

Berdasarkan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan, pemilik usaha Miener sangat mudah memahami serta aplikasi yang digunakan sangat membantu dalam proses pencatatan laporan keuangan. Penggunaan aplikasi dalam proses UMKM sangat membantu dan mempermudah transaksi sehingga tidak adanya kesalahan dalam proses transaksi penjualan.

### Penyelesaian Masalah

Masalah Es jagung Next Level merupakan salah satu usaha UMKM yang ada di kota Bengkulu yang berlokasi Sawah Lebar Kota Bengkulu. Usaha ini masih menggunakan pencatatan secara manual yang tidak beraturan sehingga pemilik Es Jagung Next Level ini kesulitan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya.

Keuangan sangat sensitif dan memiliki dampak yang besar jika salah dalam mengelolanya. keuangan yang baik dalam suatu usaha, pengelolaan keuangan yang dilakukan secara teratur akan membantu dalam menciptakan keuntungan yang seimbang dan optimal pada usaha UMKM Es jagung Next Level.

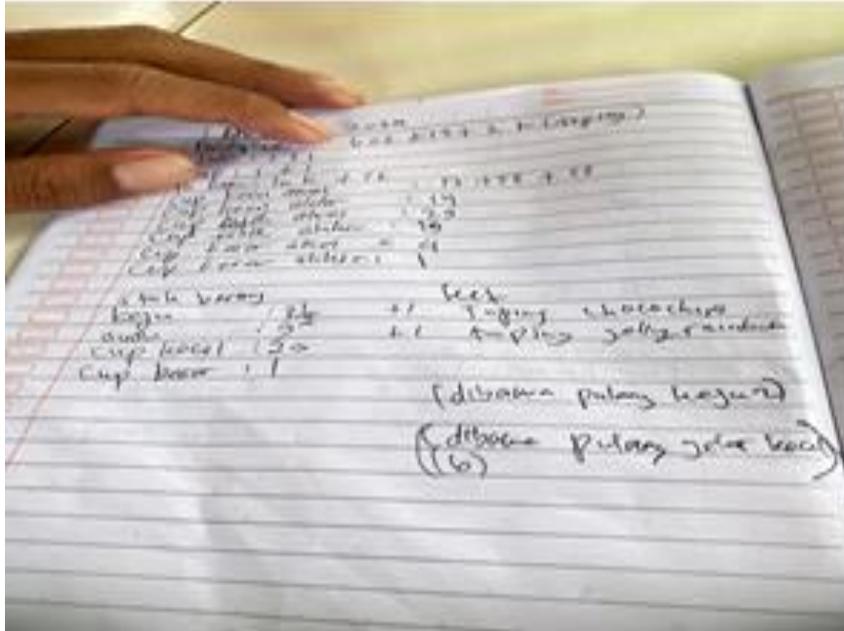
Berdasarkan permasalahan tersebut, kami bertujuan untuk membantu pemilik usaha dengan cara memberikan edukasi dan aplikasi MONEY LOVER dalam pengelolaan keuangan. Setelah kami melakukan edukasi dan pelatihan menggunakan Aplikasi MONEY LOVER ini sangat memudahkan pemilik dalam pengelolaan keuangan usahanya. Pengelolaan keuangan yang memanfaatkan Aplikasi MONEY LOVER akan jauh lebih cepat dan memberikan kemudahan, serta keakuratan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu: identifikasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Identifikasi ialah dimana kami mengidentifikasi pengetahuan pelaku usaha UMKM Es jagung next level tentang pengelolaan keuangan yang diterapkan selama ini dan apakah pernah mendengar kata Aplikasi MONEY LOVER dengan cara wawancara kepada pemilik usaha UMKM Es jagung next level. Ditahap identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang ada pada UMKM Es jagung next level dan melalui pelatihan inilah kami membantu memberikan solusi yang selama ini kesulitan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran tiap bulannya karena masih menggunakan pencatatan secara manual yang tidak beraturan. Disitulah kami melakukan edukasi tentang pemanfaatan menggunakan Aplikasi MONEY LOVER dalam pengelolaan keuangan.
2. Persiapan ialah dimana kami mempersiapkan edukasi dan pemanfaatan dari identifikasi pengetahuan pelaku usaha UMKM Es jagung next level, dalam hal ini yang perlu kami persiapkan seperti mendownload Aplikasi di android dan kami pun menerangkan manfaat menggunakan aplikasi tersebut dalam pengelolaan keuangan.
3. Pelaksanaan ialah dimana kami melakukan pelatihan secara langsung menggunakan aplikasi MONEY LOVER dalam pengelolaan keuangan yang ada di UMKM Es jagung next level. Setelah melakukan pengelolaan keuangan Money lover secara otomatis mencatat transaksi penjualan, pembelian, dan pengeluaran, akhirnya pemilik berhasil menggunakan Pencatatan berbasis digital dan mampu menerapkan pada usaha UMKMnya.
4. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelaku usaha UMKM ini menyerap ilmu atau materi yang diberikan dalam mengelola keuangan yang lebih baik dan modern di era digital. Menurut pemilik Es jagung next level dari hasil pelatihan yang kami berikan pemilik sudah mampu mengaplikasikan sesuai dengan fitur-fitur yang ada didalamnya untuk mengelola pencatatan kas yang ada di UMKM Es Jagung Next Level.



**Gambar 1. Banner Sebagai Salah Satu Media Promosi**

Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang belum pernah menggunakan media sosial untuk menjual produknya dengan memamerkan foto-foto yang dapat menarik perhatian pengguna media sosial yang berbelanja online. Pelaku UMKM mungkin kurang percaya diri atau khawatir foto produknya tidak menarik sehingga tidak berani berjualan melalui media online menggunakan handphone. Mereka percaya bahwa citra produk yang indah memerlukan peralatan yang canggih dan mahal, sehingga mereka menghindari pemasaran dan tidak berani melakukan pemasaran atau promosi di media internet.



Gambar 2. Pembukuan Sebelum Menggunakan Aplikasi



Gambar 3. Tim Memberikan Materi Pemanfaatan Media Sosial

Peserta diajarkan cara menggunakan handphone dan menggunakan aplikasi Money Lover, serta dapat mempraktekkan sendiri handphone sambil mendengarkan penjelasan. Kursus ini mengajarkan



faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan saat memotret produk, seperti kualitas yang diperlukan, komposisi dan tata letak produk, serta pencahayaan.

Selanjutnya, para pelaku UMKM diberikan petunjuk di mana mendapatkan contoh kata-kata menarik dalam bahasa sederhana yang dapat ditambahkan ke dalam gambar. Termasuk cara memublikasikannya di platform media sosial seperti Facebook dan Instagram. Pada tahap ini, para peserta cukup bersemangat untuk mencoba keterampilan mereka di bawah pengawasan sejumlah murid yang berkualitas. Karena pelatihan ini ditujukan untuk para pelaku UMKM yang baru merintis, maka tim pengabdian menekankan pentingnya untuk selalu berusaha mengambil foto produk melalui ponsel masing-masing agar foto produk yang dihasilkan menarik minat konsumen.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi umkm es jagung Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap Negara. Hal ini disebabkan oleh besarnya sumbangsih UMKM terhadap Negara, khususnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan program pendukung telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Kebijakan dan program pendukung tersebut bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan UMKM melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif.

Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Secara historical, UMKM pernah digempur dengan adanya krisis ekonomi pada tahun 1997. Usaha UMKM terletak dijalan sawah lebar kota Bengkulu. Usaha merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang minuman/makanan.

Maka dari itu dengan adanya bantuan aplikasi money lover ini sangat memudahkan para umkm mencatat laporan keuangan dengan efektif dan efesien. Kegiatan ini juga diharapkan agar pelaku usaha UMKM memperoleh pemahaman serta keterampilan lebih mengenai aplikasi money lover untuk menunjang aktifitas keuangan usaha tersebut. Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini bisa berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Universitas Dehasen Bengkulu
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
3. Ketua Prodi Akuntansi Universitas Dehasen Bengkulu
4. Dosen Pembimbing
5. Pemilik usaha UMKM Es jagung next level

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, K., Sudarsono, A., Tambunan, D. R., & ... (2022). Pelatihan Penerapan Transformasi Digital Pada Usaha UMKM Briket Tempurung AL2 Bengkulu. *Jurnal Dehasen ...*, 1(1), 61–66.
- Broto Legowo, M., Harya Damar Widiiputra, & Trinandari Prasetya Nugrahanti. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76–90. <https://doi.org/10.56174/jap.v2i2.432>
- Dewi, L. (2023). Comparison Of Android-Based Personal Financial Management Applications With Variative Financial Conditions. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(1), 102–114. <https://doi.org/10.46367/jas.v7i1.1098>
- Mutrofin, K., Muhammad, A. N., & Mahmud, M. (2021). Peran Umkm Dalam Mempertahankan Ekonomi Jawa Timur Selama Pandemic Covid – 19. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 1–10.
- Pratiwi, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*,

5(1). <https://doi.org/10.30813/jpk.v5i1.2721>

Zahra, S. (2022). Definisi, Kriteria, dan Konsep UMKM. *Osfpreprints*, 90500120021, 1–13.